

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangka potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.² Pendidikan dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pendidikan sangat penting dan dibutuhkan manusia dalam menentukan tujuan, arah, pedoman, dan makna kehidupan. Sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Pendidikan aset yang penting untuk kemajuan sebuah

² Abd Rahman, Sabhayati Asri, dan Andi Fitriani, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, Vol. 2, No. 1, 2022, hal. 2.

³ Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 1 Ayat 1 dan 2 Tahun 2003.

bangsa, oleh karena itu setiap warga negara wajib dan harus mengikuti jenjang pendidikan, salah satunya jenjang pada pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang diberikan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan kesanggupan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁴ Pendidikan anak usia dini sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pendidikan bagi anak usia dini juga memberikan usaha dalam menstimulasi, mengasuh, membimbing, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

Sebuah pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila memiliki manajemen pembelajaran yang baik. Manajemen pembelajaran adalah usaha untuk mengelola sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁵ Manajemen pembelajaran suatu upaya untuk mengatur dan mengendalikan pembelajaran, sehingga manajemen pembelajaran berkenaan dengan pemahaman, peningkatan dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang dilaksanakan.

Permasalahan yang sering terjadi mengenai pengelolaan pembelajaran yaitu banyak masyarakat berasumsi bahwa manajemen di

⁴ Yesni Yenti, Pentingnya Peran Pendidik Dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 2, 2021, hal.2045.

⁵ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran*, (Surabaya: Media Grafika, 2007), hal. 1.

lembaga pendidikan masih belum teratur atau belum terlaksana sepenuhnya baik dari sumber daya manusianya, kepemimpinannya, serta ke administrasinya.⁶ Masalah lainya yaitu banyaknya sekolah dengan sarana prasarana kurang memadai yang disebabkan karena keterbatasan dana yang dimiliki sekolah dan rendahnya kesadaran guru dalam manajemen pengelolaan pembelajaran.⁷

Permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran lembaga pendidikan yang tidak disikapi dengan serius, maka akan berdampak kepada ketertinggalan suatu lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan lainnya yang dalam prakteknya mampu mengimplementasikan fungsi manajemen pembelajaran dengan maksimal. Lembaga pendidikan yang mampu memaksimalkan fungsi manajemen pembelajaran akan mampu mencapai pendidikan yang berkualitas dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁸ Sebaliknya lembaga yang kurang memperhatikan fungsi manajemen pembelajaran akan menyebabkan sulit dalam mencapai pendidikan yang berkualitas dan ketidak jelasan arah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Manajemen pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Keberhasilan pembelajaran sebuah

⁶ Muhammad Amin Fathih, Problematika Penerapan Manajemen Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Dirasah*, Vol. 6, No. 1, 2023, hal. 21.

⁷ Siti Nurharirah dan Anne Effane, Hambatan dan Solusi dalam Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan. *Karimah Tauhid*, Vol. 1, No. 2, 2022, hal. 223.

⁸ *Ibid*, hal. 22.

pendidikan tidak lepas dari manajemen pembelajaran yang baik.⁹ Manajemen pembelajaran merupakan sistem yang penting dan saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Manajemen pembelajaran merupakan keseluruhan penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk memperdayagunakan semua sumber secara efektif, efisien dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Manajemen pembelajaran dianggap penting karena merupakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dicirikan sebagai proses kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran, jika dibayangkan seandainya tidak ada manajemen pembelajaran pasti segala kegiatan pembelajaran akan berantakan, tidak optimal dan tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga keberadaan manajemen dalam mengelola pembelajaran sangatlah penting.

Manajemen pembelajaran sangat diperlukan dan dibutuhkan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, serta melakukan pengawasan juga mengevaluasi pembelajaran sehingga dapat menentukan berhasil tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan disuatu lembaga pendidikan.¹⁰ Tentu saja juga dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik dari masing-masing anak didik dalam lembaga pendidikan anak usia dini untuk menentukan pembelajaran seperti apa yang harus dilaksanakan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan. Terutama pada

⁹ Suharni, Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensiana*, Vol. 4, No. 3, 2019, hal. 2.

¹⁰ Hardi Tambunan, *Manajemen Pembelajaran*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal. 17.

anak usia dini yang harus dimengerti, dipahami kebutuhannya, serta dibimbing sepenuhnya agar dapat senang dan tertarik dalam mengikutsertakan dirinya pada kegiatan pendidikan khususnya dalam kegiatan proses pembelajaran.

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan pembelajaran mengajar pada pendidikan anak usia dini tidak hanya ditentukan oleh faktor anak dan lingkungan, namun juga sangat dipengaruhi dengan keaktifan guru dalam bereksplorasi atau berkreasi, serta dengan alat-alat pendukung lainnya yang disebut dengan media pembelajaran.¹¹ Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut guru untuk lebih melek teknologi dalam penyajian materi kepada anak agar pembelajaran dapat optimal dan menarik. Apalagi guru dituntut untuk berperan sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pembelajaran. Di era globalisasi kini, perkembangan teknologi semakin canggih. Munculnya teknologi informasi digital, telah mempengaruhi hampir semua sektor, termasuk pada pendidikan.

Di era sekarang abad 21, guru harus dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mendesain pembelajaran yang kreatif.¹² Para guru sudah sepatutnya menguasai penggunaan teknologi informasi digital yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat berkembang mengikuti zaman. Peserta didik juga perlu menguasai teknologi untuk

¹¹ Eko Budi Santoso, Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Pembelajaran Di SMP Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 3, 2023, hal. 148.

¹² Zainuddin Notanubun, Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Vol. 3, No. 1, 2019, hal. 62.

menghadapi abad 21. Penguasaan teknologi informasi digital ini memiliki peranan penting bagi peserta didik dalam menghadapi abad 21 untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan untuk menghadapi segala tantangan di masa yang akan datang.¹³ Hal ini disebabkan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan dalam pembelajaran di era digital ini, serta layak dijadikan sarana prasarana yang dikelola guna menunjang pembelajaran.

Penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi digital di dunia pendidikan menyebabkan perubahan mendasar dalam hal cara mengajar guru, belajar anak didik, dan manajemen sekolah. Teknologi Informasi digital menyebabkan perubahan dalam hal peran guru yang tidak sekedar sebagai sumber dan pemberi ilmu pengetahuan, namun menjadikannya sebagai seorang fasilitator bahkan teman belajar anak didik.¹⁴ Guru dapat memberikan pilihan dan tanggung jawab yang besar kepada anak didik untuk mengalami peristiwa belajar. Peran guru sebagaimana dimaksud, maka peran peserta didik pun mengalami perubahan, dari partisipan pasif menjadi partisipan aktif yang banyak menghasilkan dan berbagi keterampilan atau pengetahuan.

Pembelajaran berbasis teknologi informasi digital sering diartikan sebagai pembelajaran yang memadukan antara suatu proses pembelajaran dengan media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut bersifat

¹³ Evi maylitha, Shofi Nurul Hikmah, dan Syakira Hanifa, Pentingnya *Information and Tecnology* bagi Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, Vol. 6, No. 1, 2022, hal. 8054.

¹⁴ Mohamad Miftah, Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis TIK sesuai Kebutuhan Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 1, No. 4, 2022, hal. 412.

teknologi, baik dalam penggunaan internet, komputer, penggunaan video, LCD (infokus) dan penggunaan media yang lainnya.¹⁵ Sebuah proses pembelajaran berbasis teknologi informasi digital sangat membantu anak didik agar mampu untuk bereksplorasi, berkreatifitas, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan tentunya mampu untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

Pembelajaran berbasis teknologi informasi digital dapat dijadikan alat dalam membantu menyampaikan pembelajaran agar lebih jelas, lebih menarik, dan lebih menyenangkan.¹⁶ Apabila penggunaan media belajar itu difungsikan dengan tepat maka pembelajaran akan berjalan dengan efektif. Proses kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran akan dapat lebih mempermudah dalam proses kegiatan pembelajaran, selain itu hal tersebut juga membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Apabila dilihat sebagai alat untuk belajar, penggunaan teknologi yang tepat pada anak usia dini juga memiliki potensi untuk meningkatkan perkembangan kognitif dan sosial anak-anak.¹⁷

Teknologi informasi digital dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan membuka lebar-lebar akses ilmu pengetahuan dan teknologi

¹⁵ Aulia Rika Harahap, Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis TIK di SD IT Al-Khoiriyah Dalam Penerapan Berbasis Online. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1, No. 1, 2022, hal. 45.

¹⁶ Husniatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), hal. 1.

¹⁷ Widyawati, Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Ya Bunayya*, Vol. 1, No. 1, 2019, hal. 17.

informasi dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang efektif, menyenangkan, dan berkualitas. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi digital juga dapat merangsang keaktifan anak, meningkatkan daya tarik anak terhadap proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan perhatian anak.¹⁸

Melihat banyak manfaat yang diperoleh dari teknologi informasi digital, maka pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan perlu mendapat perhatian. Ada tiga komponen penting yang perlu dipersiapkan untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi digital. Ketiga komponen tersebut adalah infrastruktur, sumber daya manusia, aplikasi dan konten. Infrastruktur yang perlu disiapkan antara lain komputer, jaringan intranet, akses internet, dan perangkat pendukung lainnya.¹⁹ Komponen sumber daya manusia antara lain guru, tenaga praktisi teknologi, dan lainnya. Penyiapan sumber daya manusia, khususnya guru perlu melakukan pembekalan dan pelatihan agar guru memiliki kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi digital, terutama untuk kegiatan pembelajaran. Kemudian untuk komponen aplikasi dan konten, contohnya adalah media pembelajaran interaktif, *website*, *e-learning*, dan sebagainya. Ketiga komponen tersebut penting untuk diusahakan karena berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi digital.

¹⁸ Muhammad Erza Kurniawan, Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lilin. *Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, Vol. 1, No. 1, 2021, hal. 2.

¹⁹ Reski Amalia, "Manajemen Pembelajaran Berbasis IT di SMK Telkom Makassar", (Makassar: UNM, 2022), hal. 2.

Selain melihat manfaat yang banyak, perlu juga mempertimbangkan dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari pemanfaatan teknologi informasi digital karena tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi juga memiliki dampak negatif, terutama bagi anak. Beberapa dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh teknologi informasi digital dalam pendidikan, yaitu anak dapat menjadi ketergantungan terhadap teknologi informasi sehingga menjadi malas untuk menulis, belajar berhitung, dan menggambar, serta dapat juga mengurangi sifat sosial anak karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet atau teknologi informasi yang lain daripada bertemu secara langsung.²⁰

Setelah mempertimbangkan dampak negatif dari teknologi informasi digital, diharapkan para pelaku pendidikan dapat lebih bijak dan hati-hati dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi digital pada pendidikan. Salah satu alasan penting, yaitu bahwa pengimplementasian pembelajaran berbasis teknologi informasi digital tidak hanya fokus pada perangkat keras yang digunakan dalam pembelajaran, tetapi juga pada keterampilan dan sikap anak dalam menggunakan teknologi informasi agar dapat memanfaatkannya dengan bijak. Hal ini mengingat bahwa pendidikan tidak hanya saja transfer ilmu pengetahuan tetapi juga mengembangkan kompetensi dan pembentukan karakter siswa.

²⁰ I Komang Adil Subagio, Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan. *Journal Of Learning And Technology*, Vol. 2, No. 1, 2023, hal. 48-49.

Selain dampak negatif terdapat juga hambatan yang sering terjadi dalam pengimplementasian pembelajaran berbasis teknologi informasi digital, seperti infrastruktur yang mendukung penerapan dari teknologi informasi digital belum merata atau meluas, lembaga belum memiliki sarana prasarana yang memadai, sedikitnya tenaga ahli di bidang teknologi, minimnya stimulus pemanfaatan teknologi informasi, dan kurangnya kepercayaan pendidik dalam menggunakan teknologi informasi digital.²¹ Banyaknya hambatan tersebut maka perlu adanya persiapan yang matang atau pembenahan pada semua komponen pendidikan, baik tenaga pengajar, sarana-prasarana, pembelajaran, manajemen, dan komponen terkait lainnya.

Sebagai pembanding dengan beberapa penelitian terdahulu yakni penelitian yang pertama mengupas tentang bagaimana pemanfaatan media digital dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan media digital dalam kegiatan belajar mengajar secara online memberikan kemudahan bagi para penggunanya.²² Penelitian kedua, menjelaskan mengenai peranan teknologi digital dalam membantu proses pembelajaran daring di era pandemi, apakah efektif dan apakah hambatan yang dialami baik oleh peserta didik maupun oleh tenaga pendidik. Dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka, pembelajaran daring memiliki

²¹ Edi Widiyanto, Alfina Anisai, dan Erza Fitri, Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal Of Education and Teaching*, Vol. 2, No. 2, 2021, hal. 220-221.

²² Eudia Anggelia Ika Agustin, Strategi Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teruna Bhakti*, Vol. 4, No. 1, 2021.

kekurangan namun juga memiliki kelebihan.²³ Penelitian Ketiga, mengupas tentang bagaimana strategi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kepala sekolah dalam pembelajaran berbasis digital di Sekolah Menengah Keatas Negeri 1 Surabaya.²⁴ Dari beberapa penelitian terdahulu didapatkan pembeda yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya meneliti tentang pemanfaatan, peranan dan strategi dari pembelajaran berbasis media digital sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitian pada implementasi manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi digital dan fokus penelitian ini menggali pada variabel manajemen pembelajaran informasi digital pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti, Lembaga TK Al-Gontory Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang berada pada proses dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Beberapa usaha yang telah dan sedang dilakukan yaitu telah menyediakan sarana penunjang berupa TV, laptop, dan proyektor yang cukup di lembaga, dan masih banyak hal lain terkait pembelajaran berbasis teknologi informasi digital di TK Al-Gontory Tulungagung.²⁵

²³ Fachmi Tamzil, Peranan Teknologi Informasi Digital dalam Membantu Proses Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Forum Ilmiah*, Vol. 18, No. 3, 2021.

²⁴ Muhammad Yusqi Shoibul Haq, Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Digital di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 10, No. 4, 2023.

²⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Al-Gontory Tulungagung pada Tanggal 28 November 2023.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengungkap lebih jauh mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi di TK Al-Gontory Tulungagung sehingga penelitian ini mengangkat judul “Implementasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Digital Pada Anak usia 5-6 Tahun di TK Al-Gontory Tulungagung”

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Dari konteks penelitian yang sudah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan fokus penelitian yang akan dibahas. Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi digital pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Gontory Tulungagung?
2. Bagaimana manfaat manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi digital pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Gontory Tulungagung?
3. Apa saja faktor pendukung dan solusi kendala manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi digital pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Gontory Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan pertanyaan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi digital pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Gontory Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan manfaat manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi digital pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Gontory Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan solusi kendala manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi digital pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Gontory Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan tentang pentingnya melakukan manajemen sekolah dalam pembelajaran berbasis teknologi informasi digital, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembang pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi digital di sekolah, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif mengenai implementasi manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi digital di TK Al-Gontory Tulungagung.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bantuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi digital dan sebagai bahan referensi dan pengetahuan baru mengenai implementasi pembelajaran berbasis teknologi informasi digital.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penulis selanjutnya sebagai bahan kajian pendukung dan bahan pengembangan perencanaan penelitian dalam mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi digital.

E. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami konsep judul penelitian, maka perlu didefinisikan istilah-istilahnya agar lebih mudah dalam mengetahui arti sebenarnya. Adapun beberapa istilah yang akan diuraikan terkait judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

Definisi istilah secara konseptual adalah:

- a. Manajemen pembelajaran adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang

dilakukan pada kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.²⁶

- b. Pembelajaran berbasis teknologi informasi digital merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dan komputer serta memberikan kesempatan kepada setiap pembelajaran untuk mengakses materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk interaktif melalui jaringan komputer.
- c. Anak adalah manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh dengan keadaan sekitarnya.²⁷ Jadi harus dibimbing dan dibina agar tidak salah dalam menentukan tujuan hidup.

2. Secara Operasional

Definisi operasional dari implementasi manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi digital adalah suatu upaya pengelolaan pembelajaran yang diterapkan menggunakan media teknologi melalui proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi sehingga proses pembelajaran berbasis teknologi informasi digital dapat berjalan lebih menarik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

²⁶ Hardi Tambunan dkk., *Manajemen Pembelajaran*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal. 17.

²⁷ R.A.Koesnan, *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*, (Bandung: Sumur, 2005), hal. 115.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk melakukan penelitian yang sistematis, maka peneliti menggunakan sistematika yang jelas. Adapun sistematikannya sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari: Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian inti

Pada bagian inti terdiri dari:

a. Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini terdiri dari deskripsi teori dan penelitian terdahulu

c. Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

d. Bab IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang mendeskripsikan data, temuan penelitian, dan analisis data tentang manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi digital di TK Al-Gontory Tulungagung.

e. Bab V : Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan berdasarkan pada bab IV

f. Bab VI : Penutup

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.